



Foto bersama tamu undangan di acara Pengajian dalam rangka perayaan Idul Adha LP Ma'arif NU PWNU DIY 1446 Hijrah di SMK Ma'arif 2 Sleman

Kuatkan Iman dan Tali Persaudaraan, LP Ma'arif NU DIY bersama SMK Ma'arif 2 Sleman Gelar Ibadah Kurban dan Pengajian

Ma'News – Yogyakarta – 09/06/2025 – Lembaga Pendidikan Ma'arif NU PWNU DIY bersama SMK Ma'arif 2 Sleman menyelenggarakan perayaan Hari Raya Idul Adha 1446 H yang diisi dengan kegiatan kurban dan pengajian. Acara yang bertempat di SMK Ma'arif 2 Sleman ini menjadi momentum penting untuk meneladani semangat pengorbanan Nabi Ibrahim A.S. serta mempererat tali silaturahmi.

Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Juni 2025, yang bertepatan dengan 13 Dzulhijah 1446 H. Agenda dimulai pada pagi hari sekitar pukul 08.00 WIB dengan prosesi penyembelihan hewan kurban, yang kemudian dilanjutkan dengan acara pengajian akbar pada pukul 09.30 hingga 12.00 WIB.

Pada perayaan Idul Adha kali ini, hewan yang dikurbankan terdiri dari 1 ekor sapi dari Keluarga Besar LP Ma'arif NU PWNU DIY dan 1 ekor kambing dari LAZISNU PBNU. Daging kurban yang telah disembelih kemudian didistribusikan secara merata. Sebagian daging dibagikan kepada masyarakat sekitar serta para guru dan karyawan sekolah, sebagian lainnya digunakan untuk lomba memasak yang diikuti oleh siswa-siswi Kelas X & XI SMK Ma'arif 2 Sleman, dan sisanya dimasak untuk sajian para tamu yang hadir dalam pengajian.



Proses pemotongan hewan kurban di SMK Ma'arif 2 Sleman

Adapun tamu-tamu penting yang hadir pada acara ini yaitu, dari Balai Dikmen Sleman, PWNu DIY, Pengurus LP Ma'arif NU DIY, Kepala SMA/MA/SMK dan SLB LP Ma'arif NU DIY, Komite SMK Ma'arif 2 Sleman, Kapolsek Tempel, Ketua MWC NU Tempel, Dukuh Sono Kulon, Kepala Desa Merdikorejo, Panewu Kapanewon Tempel, Keluarga Besar SMA Ma'arif 1 Sleman, Ketua Muslimat Kapanewon Tempel, dan Warga Sekitar Sekolah.

Sebelum acara pengajian inti dimulai, para tamu undangan terlebih dahulu disugahi dengan penampilan hadroh yang merdu dari para siswa-siswi SMK Ma'arif 2 Sleman. Setelah dibuka oleh pembawa acara, seluruh hadirin diajak untuk bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya, Syubbanul Wathon, dan Mars Ma'arif dengan penuh khidmat.

Acara dilanjutkan dengan sambutan pertama dari Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Sleman, Dra. Atik Sunaryati. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada LP Ma'arif NU PWNu DIY yang telah mengkondisikan kurban guna meningkatkan keakraban, iman dan takwa seluruh keluarga besar LP Ma'arif NU PWNu DIY.

Ucapan terima kasih juga disematkan kepada LAZISNU PBNU, semua sekolah yang sudah berpartisipasi serta tamu undangan yang sudah hadir meluangkan waktu serta tenaga. Harapannya perayaan Idul Adha LP Ma'arif NU di masa mendatang dapat terselenggara lebih meriah.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Sukarjo, M.Pd., selaku pengurus LP Ma'arif NU PWNu DIY yang mewakili ketua. Beliau mengucapkan terima kasih kepada SMK Ma'arif 2 Sleman yang telah memfasilitasi acara. Lebih lanjut, beliau menegaskan bahwa LP Ma'arif NU PWNu DIY akan senantiasa berusaha mendampingi sekolah-sekolah di bawah naungannya agar bisa semakin maju dan berkembang hingga kancah nasional bahkan internasional.

Sambutan terakhir disampaikan oleh Panewu Kapanewon Tempel, Dakiri, S.Sos., M.Si. Beliau mengharapkan seluruh organisasi yang berada di Kapanewon Tempel bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu mereka juga mengharapkan NU dan Kapanewon Tempel bisa terus bersinergi untuk memajukan masyarakat sekitar.



Sambutan dari Sukarjo, M.Pd., Dra. Atik Sunaryati dan Dakiri, S.Sos., M.Si.

Memasuki puncak acara, *tausiyah* pengajian disampaikan oleh Kyai. Gus Syarif Hidayat. Beliau membuka ceramahnya dengan mengajak para jamaah untuk mengenang kembali perjuangan Nabi Ibrahim A.S. Penting bagi umat Islam untuk mampu mengambil *ibrah*, hikmah, dan nilai-nilai spiritual dari kisah tersebut sebagai modal dalam menjalani kehidupan.

Melalui pemahaman sejarah tersebut, Gus Syarif Hidayat berharap jamaah dapat termotivasi untuk melaksanakan ibadah haji dan kurban, yang menjadi dambaan setiap Muslim. Beliau menekankan bahwa untuk menjalankan kedua ibadah tersebut, dibutuhkan keteguhan dan keyakinan yang kuat, karena seorang Muslim harus rela mengeluarkan harta yang dimiliki. Tanpa niat yang kokoh, ibadah haji dan kurban akan sulit untuk dilaksanakan.

Secara lebih rinci, beliau menjelaskan bahwa untuk berhaji, seseorang harus berkorban menyiapkan puluhan juta rupiah dan bersabar dalam antrean yang panjang. Demikian pula untuk berkurban, diperlukan anggaran jutaan rupiah untuk membeli hewan yang kemudian dibagikan kepada sesama. "Namun, kita tidak perlu khawatir. Harta dunia yang kita keluarkan... akan dibalas oleh Allah swt dengan kenikmatan kehidupan akhirat di surga yang abadi," tutupnya.

Secara keseluruhan, acara ini menumbuhkan harapan besar bagi seluruh pihak yang terlibat. Terdapat harapan agar kegiatan semacam ini dapat terus mempertebal iman dan memperkuat *ukhuwah islamiyyah*, serta memotivasi umat untuk bisa melaksanakan ibadah haji dan kurban. Lebih jauh lagi, diharapkan semangat ini dapat mendorong sekolah-sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU DIY untuk terus maju dan berkembang, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga hingga kancah nasional dan internasional.



Kyai Gus Syarif Hidayat ketika memberikan ceramah